

## **Analisis Film Catatan Hati Seorang Istri dalam Perselingkuhan Representasi Kesetiaan Mengandung Nilai Semiotik**

**Kaharuddin <sup>1)</sup>, Erni B <sup>2)</sup>**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bulukumba

<sup>1)</sup>[kaharuddin@bulukumba.ac.id](mailto:kaharuddin@bulukumba.ac.id), <sup>2)</sup>[ernimukra@gmail.com](mailto:ernimukra@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi perselingkuhan dan kesetiaan serta pengaruh yang ditimbulkan oleh pemeran perselingkuhan dan kesetiaan terhadap komunikasi keluarga islam yang direpresentasikan dalam sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”. Metode yang digunakan dalam menganalisis sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” adalah deskripsi kualitatif dengan pendekatan teori semiotika Roland Barthes. Dalam pendekatan semiotika, proses komunikasi pesan mengalami dua lapisan pemaknaan, yaitu lapisan pertama (denotasi atau penggambaran perselingkuhan dan kesetiaan dalam sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”) dan lapisan kedua (konotasi atau konsep tentang perselingkuhan dan kesetiaan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 86 gambar representasi perselingkuhan, 10 gambar representasi kesetiaan, dan 20 gambar representasi pengaruh yang ditimbulkan oleh pemeran perselingkuhan serta 2 gambar representasi yang ditimbulkan oleh pemeran kesetiaan terhadap komunikasi keluarga ditinjau dari perspektif islam yang direpresentasikan dalam sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”. Selain itu, dalam sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” secara semiotik, tanda berbohong digunakan untuk merepresentasikan perselingkuhan dan tanda wanita shalehah digunakan untuk merepresentasikan kesetiaan. Dalam sinetron “Catatan Hati Seorang istri”, perselingkuhan dan kesetiaan memberikan dampak yang signifikan terhadap komunikasi keluarga ditinjau dari perspektif islam.*

**Kata kunci: Representasi setia, nilai semiotik**

### **Abstract**

*This research aimed to investigate the representations of infidelity and loyalty, and its effects of the actor of the infidelity and loyalty on the communication of an Islamic family as presented in the soap opera “Catatan Hati Seorang Istri”. The method used in analyzing the soap opera “Catatan Hati Seorang Istri” was descriptive- qualitative with the approach of semiotic theory by Roland Barthes. In semiotic approach, the message communication process experienced two layers of meaning, namely the first layer (denotation or the illustration of the infidelity and loyalty in the opera soap “Catatan Hati Seorang Istri”) and the second layer (connotation or the concept of infidelity and loyalty). The research results revealed that there were 86 pictures representing the infidelity, 10 pictures representing the loyalty, and 20 pictures representing the effect of the infidelity actor, and 2 pictures representing the effect of the loyalty actor on the family communication in the islamic perspective as represented in the opera soap “Catatan Hati Seorang Istri”. Besides, in the opera soap “Catatan Hati Seorang Istri” semiotically, the signs for lying were used to represent infidelity, while the signs of the shalehah women were used to represent loyalty. In the opera soap “Catatan Hati Seorang Istri”, infidelity and loyalty effects had significant effects on the communication of islamic families.*

**Keywords: Faithful representation, Semiotic value**

## PENDAHULUAN

Kekerasan terhadap perempuan masih menjadi sebab utama munculnya kekerasan terhadap KDRT di Indonesia sepanjang 2014 lalu. Dalam catatan tahunan yang dirilis oleh Komisi Nasional Perempuan, ditemukan fakta bahwa jumlah KDRT yang dialami oleh perempuan di Indonesia mencapai angka 8,626 kasus pada tahun lalu. Dengan angka tersebut, maka rumah tangga menjadi ranah terbesar penyumbang munculnya 293.220 kasus kekerasan terhadap perempuan 2014. (Jakarta, CNN Indonesia). Penyebab KDRT biasanya kombinasi banyak persoalan, seperti faktor ekonomi, sosial, anak, pendidikan, politik dan iman. sangat miris ketika KDRT telah menjadi tren kehidupan masyarakat dan terjadi pada seluruh lapisan masyarakat, kelas bawah dan paling bawah, kelas menengah dan kelas atas. Dimana pada umumnya korban KDRT mengalami stress dan depresi. 2 Selain KDRT, kasus perceraian dengan gugatan yang diajukan istri terhadap suami juga menempati porsi besar dalam hal pemicu lainnya tindak kekerasan terhadap perempuan sehingga banyak perempuan yang menggugaat cerai suami. Sedangkan perceraian adalah perkara halal yang paling dibenci Allah. Perceraian dipilih ketika dibutuhkan saja, yaitu apabila mempertahankan pernikahan akan mengakibatkan mudharat yang lebih besar. Dan jika tidak sangat diperlukan maka perceraian menjadi makruh karena mengakibatkan bahaya yang tidak bisa ditutupi. Dengan begitu, keluarga atau rumah tangga harus berlandaskan ajaran Islam yang tinggi, dan prinsip-prinsipnya yang penuh kasih sayang, berdirilah institusi keluarga diatas fondasi yang kokoh. Pokoknya adalah pilihan yang benar dan pandangan objektif yang jujur. Dimana keluarga atau rumah tangga adalah sistem kemanusiaan yang urgensitasnya ditekankan oleh islam. Ia adalah elemen dasar dalam membangun masyarakat.

Syariat Islam yang toleran telah memberikan prioritas yang besar terhadap institusi keluarga, sehingga ia menduduki posisi yang layak. Posisi yang membuat ia menjadi pijakan yang kokoh bagi setiap muslim untuk mewujudkan kemuliaan, kehormatan dan amal sholeh yang bermanfaat. Ia adalah tanda kekuasaan Allah Lewat buku pilihan yang berjudul Catatan Hati Seorang Istri, mengingatkan betapa kurangnya pemahaman lelaki tentang istri-istri mereka, mengajarkan betapa pentingnya saling menghargai perasaan antara suami-istri. Dalam buku ini juga Asma Nadia mencoba menyelamatkan keluarga, menghadirkan sosok istri-istri yang hebat yang mengajarkan keikhlasan dan kesabaran yang luar biasa, memberikan banyak petuah dan mencoba menjawab persoalan-persoalan perempuan dan rumah tangga yang selama ini seakan tabu untuk diungkap, juga cara mengekspresikan kerumitan hidup yang dihadapi dan mencoba mengajak kepada pembaca untuk menjadikan kegiatan menulis sebagai sebuah terapi, memberikan jalan keluar bagi perempuan ketika tidak lagi merasakan ketenangan dan kebahagiaan dalam keluarganya sehingga baik dalam bentuk cerai yang itu berada ditangan suami atau gugat cerai sebagai jalan bagi istri tidak dilakukan oleh perempuan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran-gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena-fenomena yang sedang diteliti. “catatan hati seorang istri”. Objek penelitian ini adalah kumpulan sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” yang berjumlah 274 episode. Adapun pengambilan sampelnya, yakni episode yang berhubungan dengan adegan perselingkuhan dan kesetiaan dalam sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”.

Dalam hal ini, pemilihan episode yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan kode yang lazim beroperasi dalam suatu teks menurut Barthes, yakni kode simbolik dimana tema merupakan sesuatu yang bersifat tidak stabil dan tema ini dapat ditentukan dan beragam bentuknya sesuai dengan pendekatan sudut pandang (perpektif) pendekatan yang dipergunakan Vera, 2014: 30- 31). Tipe penelitian yang digunakan adalah analisis isi dengan pendekatan semiotika. Analisis semiotika yang digunakan bertujuan membongkar makna konotatif yang tersembunyi dalam teks media secara menyeluruh. Metode semiotika menganalisis data auditif, teks, audiovisual yang berbentuk verbal dan nonverbal, sehingga dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Namun untuk penelitian ini, data audio visual berupa nonverbal hanya digunakan sebagai pendukung data-data verbal.

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik analisis semiotika Barthes yakni sintagma atau biasa juga dikenal signifikansi dua tahap. Teknik ini berusaha melihat tata kerja tanda-tanda yang terdapat pada gambar. Penggunaan analisis ini sebagai perangkat analisis yang sengaja digunakan karena dianggap tepat untuk menguraikan fenomena budaya kontemporer masyarakat, sebagai sebuah pola hubungan tanda atau sistem komunikasi (penandaan/ pemaknaan) tahap kedua.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sinetron adalah sebuah sinema elektronik tentang sebuah cerita yang di dalamnya membawa misi tertentu kepada pemirsa. Misi ini dapat berbentuk pesan moral untuk pemirsa atau realitas moral yang ada di kehidupan masyarakat sehari-hari (Kuswandi, 2008: 120). Beragam jenis sinetron telah menghiasi layar kaca televisi, misalnya, sinetron religi (agama), komedi, horor, dewasa, remaja, dan anak. Agar penyajian sinetron lebih menarik, maka *production house* mengemas sinetron dengan berbagai konflik. Namun satu hal yang sangat menarik karena sinetron selalu diwarnai dengan konflikkeluarga, baik itu konflik antara anak dengan orang tuanya maupun antara suami dengan istri. Menurut Koerner, sebenarnya ada tradisi yang sudah berlangsung lama dan menjadi minat yang kuat terhadap penelitian ilmiah tentang pernikahan dan keluarga di Amerika Serikat baik dari sudut pandang sosiologis (makro) maupun psikologis (mikro) (Berger, dkk, 2014: 675).

Komunikasi memiliki peran penting dalam menciptakan keharmonisan dan keutuhan sebuah rumah tangga. Dengan komunikasi, suami maupun istri mampu mengekspresikan apa yang mereka rasakan atau yang mereka pikirkan. Dengan komunikasi sebuah pasangan akan saling memahami sudut pandang pasangannya, ikut merasakan kesedihan ataupun kegembiraan pasangannya, serta saling bertukar informasi. Namun di sisi lain, kehidupan rumah tangga juga sering mengalami *misscommunication*, yang pada akhirnya malah mengancam keharmonisan keluarga tersebut, misalnya adanya pihak ketiga antara suami atau istri yang dikenal sebagai selingkuhan.

Inilah bentuk ujian yang dihadapi dalam kehidupan rumah tangga Hana yang digambarkan dalam sinetron “Catatan Hati Seorang Istri”. Hana diuji ketika menemukan sosok bernama “Hello Kitty” yang selalu mengirim SMS mesra padasuaminya. Namun sebagai seorang istri, Hana tetap setia mendampingi suaminya yang berselingkuh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa keluarga menempati posisi sangat penting dalam membangun peradaban sebuah bangsa. Kejayaan sebuah negara takkan mungkin terwujud tanpa dilandasi dengan kuatnya pondasi keluarga dalam masyarakat. Ibarat sebuah bangunan, keluarga adalah pondasi yang akan menentukan kokoh dan tidaknya bangunan itu. (Bastoni, 2011: 1). Ada sebuah kutipan yang menarik bahwa ada seorang suami berkata, “Walaupun istriku tidak memiliki kaidah dalam berkomunikasi, akan tetapi dia masih bisa untuk diajak bicara dan berkomunikasi!”

(Asy-Syadzili, 2010: 72).

Setiap masalah pasti ada jalan keluar penyelesaiannya. Demikian pula dengan krisis keluarga yang merupakan masalah keluarga yang amat rumit. Karena harus dicari akar masalahnya, lalu ditemukan solusinya. Akar masalah dari krisis keluarga bersumber pada: 1) suami, 2) isteri, 3) anak-anak (ibu, bapak, mertua, atau orang lain). Jika persoalan keluarga bersumber dari internal (ayah, ibu, anak), mungkin penyelesaiannya akan lebih jelas dan agak mudah. Akan tetapi jika sumber persoalan ada pada pihak eksternal (orang luar), maka persoalan ini makin sulit untuk dipecahkan dan mencari solusinya. Sebagai contoh, adanya pihak ketiga antara suami atau isteri yaitu orang yang mencintai suami/isteri, yang dikenal dengan selingkuh. Hal ini sulit untuk dibicarakan denganselingkuhannya itu, karena dapat dipastikan akan mengelak atau menghilang. Jika dia terus terang, maka akan berbahaya bagi dirinya alias terancam sebagai pengacau rumah tangga. (Willis, 2013: Hal. 20-21).

Pernikahan adalah wadah bagi pasangan suami istri untuk menciptakan kebahagiaan dalam hidupnya. Namun tak dapat dipungkiri bahwa masalah yang terjadi dalam rumah tangga, bisa jadi perekat hubungan keluarga atau malahmenjadi malapetaka, tergantung dari carapasangan suami-istri tersebut menyikapi masalah mereka. Misalnya, suami/istri terjerat dalam masalah perselingkuhan, maka pasangan yang diselingkuhi akan merasa sangat kecewa. Pasangan yang diselingkuhi memiliki cara yang berbeda-beda dalam menangani kasus perselingkuhan. Ada yang dengan berbesar hati memaafkan kesalahan pasangannya, ada yang menjaga jarak, bahkan ada yang langsung meminta cerai.

Ketika seorang istri membaca SMS mesra untuk suaminya dari perempuan lain, maka istri akan cenderung mencurigai suaminya sehingga suami yang berselingkuh cenderung untuk berbohong menutupi perselingkuhannya, misalnya dengan memberikan pujian pada istrinya. Hal ini merupakan strategi suami untuk menutupi kenakalannya di depan istrinya. Pria zaman sekarang tahu benar kelemahan perempuan yang mudah luluh oleh pembicaraan- pembicaraan mengarah pada pekerjaan yang membuat si istri merasa kasihan pada suaminya yang telah berusaha keras mencari nafkah.

Dalam hal ini, teori kebohongan interpersonal berlaku. Menurut Buller dan Burgoon, kebohongan adalah suatu pesan yang dikirim secara sadar oleh pengirim untuk menciptakan kepercayaan atau simpulan yang salah pada diri penerima. Maksudnya, seseorang yang berselingkuh, akan berbohong untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pasangannya dengan memanipulasi informasi sehinggaperselingkuhannya tetap aman (Morissan, 2012).

Orang yang berselingkuh akan sangat berhati- hati dalam menjalin hubungan dengan selingkuhannya. Hubungan perselingkuhan cenderung awet jika kedua belah pihak dapat menutupi perselingkuhannya dengan sangat rapi. Namun, sependai-pandainya seseorang menutupi kebohongannya, maka akan terungkap juga. Suatu pengakuan merupakan puncak terbongkarnya perselingkuhan.

Para pelaku perselingkuhan harus menerima segala konsekuensi dari akibat perbuatannya dan mereka akhirnya dipaksa memilih antara keluarga atau selingkuhan. Penyebab perselingkuhan pun beragam. Kehadiran sosok wanita yang agresif untuk menggoda pasangan orang lain sangat sulit untuk dihindari. Apalagi jika wanita selingkuhan tersebut lebih cantik dan lebih muda dari istrinya sehingga cenderung melemahkan iman para suami dan sangat mudah jatuh dalam kasus perselingkuhan. Seperti kata pepatah, *„kucingmana yang dikasih ikan akan menolak?“*, artinya laki-laki mana yang jika digoda oleh seorangwanita cantik dan lebih muda dari istrinya, bisa bertahan untuk setia kepada istrinya di rumah? Sehingga perselingkuhan sulit untuk dihindarkan dan yang terabaikan akhirnya

adalah para istri dirumah. Selanjutnya, adalah memberikan alasan rumah tangga yang hancur untuk mendekati selingkuhannya. Dalam hal ini, para pelaku perselingkuhan telah menyiapkan cara jitu agar perselingkuhannya tetap aman, yaitu mengaku kepada selingkuhannya kalau diasudah punya istri yang sebagian akan mengatakan kalau hubungan rumah tangganya bermasalah untuk menarik calon selingkuhannya. Bagi pria, jujur di awal membuat perselingkuhan lebih mudah dijalani karena dengan begitu, selingkuhannya ini tahu resiko dan konsekuensi. Namun, perselingkuhan cenderung sulit untuk dihindari ketika pelaku perselingkuhan mencintai selingkuhannya.

Perselingkuhan apapun bentuknya merupakan kezaliman terhadap pasangan. Jika seorang suami/istri berselingkuh, berarti dia telah berbuat zalim kepada pasangannya. Oleh karena itu, tidak ada salahnya jika pasangan yang berselingkuh kembali diingatkan agar dapat merenungkan perbuatannya untuk kemudian kembali ke jalan yang benar, jalan yang telah dibina melalui perjanjian yang suci (Ghoffar, 2010: 58).

Jika seorang suami tertarik pada wanita lain selain pasangannya merupakan hal yang wajar. Namun, seorang istri tidak perlu menyikapinya dengan penuh kecurigaan dan kecemburuan yang membabi buta, sementara si suami sama sekali tidak melakukan tindakan yang lebih jauh, maka hal tersebut akan membuat hubungan rumah tangga semakin tegang.

Hal yang penting untuk dilakukan adalah tetap mengendalikan diri (Ghoffar, 2010: 58). Hal yang paling penting adalah dari kasus perselingkuhan tersebut para pelaku dan pasangan yang menjadi korban perselingkuhan akan menjadikannya sebagai bahan introspeksi diri sehingga khalayak dapat merenungkan akibat dari perselingkuhan tersebut.

## **PENUTUP**

Tanda-tanda perselingkuhan dalam sinetron “Catatan Hati Seorang Istri” direpresentasikan melalui tanda berbohong, simbol nama samaran hello kitty, parfum yang menimbulkan bau harum, pulang terlambat, makan di luar & pengakuan telah melakukan hubungan intim. Tanda-tanda kesetiaan direpresentasikan melalui kepatuhan & ketaatan seorang istri kepada suaminya, menjaga kehormatan diri & keluarganya.

Perselingkuhan memberikan dampak yang buruk dalam komunikasi keluarga islam dimana kehidupan pelaku perselingkuhan akan selalu diliputi rasa bersalah sehingga hidupnya menjadi tidak tenang. Berbeda dengan orang yang memegang nilai kesetiaan dalam prinsip kehidupannya akan selalu damai menjalani hidupnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Ahmad, Zakiyah. 2014. *10 Karakter Suami yang Setia Terhadap Pasangannya*. Wacana Nusantara.
- [2] Asy-Syadzili, Karim. 2010. *Mencintaimu Setulus Hati: Menikah adalah Awal Menyemai Cinta, bukan Akhir Perjalanan Cinta*. Insan Kamil: Surakarta.
- [3] Bastoni, Andi. 2011. *Buku Pintar: Suami-Istri Mempesona*. Belanoor: Jakarta.
- [4] Berger, Charles, Michael E. Roloff, dan David R. Roskos-Ewoldsen. 2014. *Handbook Ilmu Komunikasi*. Nusa Media: Bandung.
- [5] Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers: Jakarta.
- [6] Ghoffar, Muhammad Abdul. 2010. *Menyikapi Tingkah Laku Suami: Solusi Islami Untuk Para Istri Cet. Ke-3*. Almahira: Jakarta.

- [7] *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus versi online/daring (dalam jaringan)* <http://kbbi.web.id/setia> diakses pada tanggal 7 Februari 2015 pukul 19:00
- [8] Kuswandi, Wawan. 2008. *Komunikasi Massa: Analisis Interaktif Budaya Massa*. Rineka Cipta: Jakarta.
- {9} Morissan. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- [10] Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia: Bogor.
- [11] West, Richard dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Edisi 3. Buku 2. Salemba Humanika: Jakarta.
- [12] Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. 2011. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- [13] Willis, Sofyan S. 2013. *Konseling Keluarga (Family Counseling): Suatu Upaya Membantu Anggota Keluarga Memecahkan Masalah Komunikasi di Dalam Sistem Keluarga*. Alfabeta: Bandung.
- [14] Yasin, Muhammad. *Sejarah Sinetron*. [www.muhammadyasin.com](http://www.muhammadyasin.com). Diakses pada tanggal 25 Juli 2015 pukul 22:10.